

MAYA INDEX DAN GAMBARAN HABITAT PERKEMBANGBIAKAN LARVA
AEDES SP. BERDASARKAN ENDEMISITAS DBD DI KOTA SEMARANG PROVINSI
JAWA TENGAH

WAHYU PRAPTOWIBOWO -- 25010112150009
(2015 - Skripsi)

DBD adalah penyakit akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Kota Semarang tahun 2013 memiliki kelurahan endemis 143, sporadis 33, dan potensial 1, serta 2.364 kasus dengan IR 134,09/100.000 penduduk dan CFR 1,14%. *Maya Index* dapat digunakan untuk mengetahui evaluasi program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui M dan kepadatan larva (HI, ABJ, CI, dan BI) di daerah endemis, sporadis, dan potensial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional dalam survei jangka pendek (*cross-sectional*). Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 300 bangunan dengan metode simple systematic sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka Mi di kelurahan Mijen 7%(rendah), 61%(sedang), 32%(tinggi) dengan nilai HI,ABJ,CI dan BI berturut-turut 28%;72%;9,94% dan 34. Kelurahan Bubakan MI 16%(rendah), 65%(sedang), 19%(tinggi) serta HI(43%);ABJ(57%);CI(24,36%) dan BI(57). Sedangkan di Kelurahan Polaman MI 21%(rendah),62%(sedang),17%(tinggi)serta HI(35%),ABJ(65%),CI(20,87%) dan BI(48). MI di daerah endemis,sporadis, dan potensial masing-masing memiliki kategori MI tinggi dengan kepadatan larva diatas batas aman kepadatan larva (5%). Oleh karena itu, PSN di daerah endemis,sporadis,dan potensial belum berjalan semestinya sehingga perlu dilakukan refreshing mengenai pentingnya PSN dalam penanggulangan DBD kepada masyarakat di kelurahan sporadis, potensial dan khususnya kelurahan endemis karena MI dengan kategori tinggi terbanyak.

Kata Kunci: *Maya Index*, kepadatan larva, endemisitas wilayah